

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT. MANDOM INDONESIA, TBK. Periode 2010 - 2014**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Mengikuti Ujian
Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Oleh

SRI KOMARIAH

261 408 119



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN
2016**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Gorontalo maupun Universitas lain.
2. Skripsi saya ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dan dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atau sanksi lain sesuai dengan norma/ aturan yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Gorontalo, Maret 2016

SRI KOMARIAH
NIM : 261 408 119

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT. MANDOM INDONESIA, Tbk. Periode 2010 - 2014**

SKRIPSI

Oleh

SRI KOMARIAH
NIM. 261 408 119

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Hais Dama, S.E., M.Si.
NIP. 19730305 200212 100 3

Pembimbing II



Rizan Machmud, S.Kom, M.Si.
NIP. 19830716 200912 100 6

Mengetahui :
Ketua Jurusan Manajemen



Hais Dama, S.E., M.Si.
NIP. 19730305 200212 100 3

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian & orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S Al-Mujadilah : 11)

**“ Pupuklah masa depanmu dengan bibit-bibit pengetahuan serta akhlak yang baik untuk tunas citamu yang tinggi “
(Mario Teguh)**

Skripsi ini kupersembahkan kepada orangtua tercinta yang sangat berjasa melahirkan, membesarkan, mendidik, memberikan petuah dan nasehat, mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus ikhlas, sertasaudara-saudaraku sekeluarga atas dukungan dandanya. Anakku Galang atas limpahan cinta, kasih sayang dan rindu, kesabaran dan ketabahan, ketulusan dan keikhlasan hati dalam mendoakan, memberikan nasehat dan motivasi.

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2016

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya Rahmat dan Ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Harga Saham PT. Mandom Indonesia, Tbk.*" untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian Sarjana pada Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo dan para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo, tenaga akademik dantenaga penunjang akademik serta civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam mengikuti kuliah pada Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, Ketua Jurusan Manajemen dan Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, tenaga akademik dan tenaga penunjang akademik serta civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang telah membantu penulis dalam menempuh pendidikan program sarjana.

Penulis menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan skripsi. Namun, berkat arahan dan bimbingan dari dosen, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak Hais Dama, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak Rizan Machmud, S.Kom., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, sampai selesainya skripsi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih dan apresiasi tinggi kepada Bapak

Dr. Abd. Rahman Pakaya, M.Si. dan Bapak Idham M. Ishak, S.E., M.Si. selaku tim penguji atas jasanya memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada sahabat dan rekan-rekan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo angkatan 2008 atas kerjasama, motivasi, dukungan dan jalinan persahabatan, sehingga penulis senantiasa termotivasi untuk menyelesaikan studi.

Ucapan terimakasih tak terhingga kepada orang tua tercinta yang sangat berjasa melahirkan, membesarkan, mendidik, memberikan petunjuk dan nasehat, mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus ikhlas, serta saudara-saudaraku sekeluarga atas dukungan dan doanya. Terima kasih kepada anakku Galang atas limpahan cinta, kasih sayang dan rindu, kesabaran dan ketabahan, ketulusan dan keikhlasan hati, sehingga penulis memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala motivasi dan bantuan dari berbagai pihak selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini mendapatkan limpahan kebaikan, ridho dan pahala dari Allah Azza wa Jalla. Amiin.

Gorontalo, 20 Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Modal Kerja.....	8
2.1.1 Pengertian dan Konsep Modal Kerja.....	9
2.1.2 Fungsi dan Manfaat Modal Kerja.....	15
2.1.3 Jenis-jenis Modal.....	20
2.1.4 Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	21
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	27

2.2 Saham.....	31
2.2.1 Pengertian Saham.....	31
2.2.2 Jenis-jenis Saham.....	37
2.2.3 Harga Saham.....	39
2.2.4 Penilaian Harga Saham.....	42
2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	44
2.3 Hubungan Modal Kerja Dengan Harga Saham.....	46
2.4 Penelitian Terdahulu.....	49
2.5 Kerangka Pemikiran.....	53
2.6 Hipotesis.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	55
3.2 Jenis dan Desain Penelitian.....	55
3.3 Variabel Penelitian.....	56
3.4 Sumber Data.....	57
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.6 Teknik Analisis Data.....	58
3.7 Hipotesis.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	61
4.1.1 Perkembangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.....	61
4.1.2 Visi dan Misi.....	63

4.1.4	StrukturOrganisasidan Uraian Pekerjaan PT.	
	Mandom Indonesia, Tbk.	63
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
4.2.1	Perkembangan Modal Kerja	64
4.2.2	Perkemabangan Harga Saham	65
4.2.3	Pengujian Asumsi Normalitas.....	65
4.2.4	Analisis Regresi Sederhana	70
4.2.5	Koefisien Determinasi.....	70
4.2.6	Pengujian Keberatian (Uji t).....	71
4.3	Pembahasan	72
BAB V	PENUTUP.....	75
5.1	Penutup 75	
5.2	Saran.....	75
	DAFTAR PUSTAKA.....	77
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Modal Kerja dan Harga Saham Perusahaan PT. Mandom Indonesia, Tbk Periode 2010 – 2014	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	57
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Asumsi Normalitas	67
Tabel 4.2 Coefficients	69
Tabel 4.3 Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	54
Gambar 2.2 Desain Penelitian	56
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Modal Kerja	64
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Harga Saham	65
Gambar 4.3 Grafik Hasil Uji Normalitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan utama dari pendiriannya yaitu ingin memperoleh laba yang maksimal. Hal ini tentunya terkait dengan rangkaian kejadian yang berisikan tentang pengoptimalisasian operasional suatu perusahaan. Untuk menjelaskan teori laba maksimal dalam ekonomi mikro, mungkin saja mengabaikan resiko dan ketidakpastian, sebab seringkali perusahaan hanya membandingkan nilai yang diharapkan (*expected value*) dengan keuntungan rata-rata tertimbang (*weighted average profits*), namun tidak sedikit pula perusahaan yang tidak memperhatikan tingkat resiko yang akan didapat. Oleh karena itu, Utama (2010:2) mengungkapkan bahwa untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan, apakah baik atau tidak, perlu dibuktikan dengan cara menghitung rasio keuangannya yang membantu untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan.

Perhitungan rasio di atas dapat menjelaskan perbandingan data keuangan perusahaan seperti dalam 5 tahun terakhir untuk meneliti arah pergerakannya. Dalam perhitungan rasio keuangan, manajemen perusahaan selalu berhubungan dengan laporan keuangan yang menjadi tolak ukur atas informasi yang akan didapat. Manajemen dapat membaca posisi perusahaan dalam kondisi baik, buruk, atau tetap. Oleh sebab itu, manajemen harus dapat mengetahui hal-hal mana yang dapat menjatuhkan kondisi perusahaan apakah dari tingkat penjualan, penambahan/pengurangan tenaga kerja, bahkan penambahan/ pengurangan modal.

Pengetahuan manajemen tentang kondisi perusahaan berkaitan dengan pengambilan keputusan. Pradana (2009:4) mengungkapkan bahwa dalam teori keuangan, terdapat 3 bagian utama dalam pembuatan keputusan yang harus diambil oleh sebuah perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan manajerial. Ketiga bagian ini saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Keputusan investasi berkaitan dengan tindakan perusahaan dalam mengelola aset atau hartanya baik harta lancar seperti kas, piutang dan persediaan ataupun harta tetap seperti kendaraan, tanah, dan mesin produksi. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang menyangkut bagaimana sebuah perusahaan membiayai aset-aset tersebut. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mencocokkan antara harta dan hutang yang dimilikinya, untuk itu perusahaan memerlukan adanya suatu pengendalian terhadap sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan.

Modal kerja yang cukup, memungkinkan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan. Sebaliknya kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda, salah satunya tergantung pada jenis perusahaan dan besar kecilnya perusahaan itu sendiri. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang benar-benar

diharapkan oleh perusahaan, sedangkan akibat pengelolaan modal yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian.

Kaitannya dengan pengambilan keputusan, maka data keuntungan dari laba perlembar saham menjadi salah satu indikator yang dilihat dan digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi, dimana nilai ini merupakan proyeksi keuntungan perusahaan dimasa depan yang dekat sekali kaitannya dengan perolehan laba perusahaan. Laba perlembar saham menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang dimiliki para investor. Tentunya para investor akan senantiasa tertarik pada perusahaan yang dapat memberikan laba perlembar sahamnya yang lebih tinggi.

Saham yang dimaksud di atas adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan spekulator. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan *dividen* dan *capital gain* dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu *dividen* dan *capital gain*, sedangkan laba perlembar saham merupakan rasio yang menunjukan bagian laba untuk setiap saham. Seorang investor yang akan menanamkan investasi di pasar modal seringkali memusatkan perhatian pada kondisi keuangan perusahaan dalam melakukan analisisnya, termasuk perhatian terhadap kondisi harga saham

perusahaan tersebut.

Seiring dengan perkembangan perekonomian secara global, PT Mandom Indonesia Tbk melakukan berbagai macam inovasi dalam proses produksi maupun manajemen operasional perusahaan yang dapat berpengaruh langsung pada modal kerja dan harga saham perusahaan, dimana modal kerja dan harga saham perusahaan dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Modal Kerja dan Harga Saham Perusahaan
PT. Mandom Indonesia, Tbk Periode 2010 – 2014

Tahun	Modal Kerja	Harga Saham
2010	610.789.437.218	7.200
2011	671.882.437.539	7.700
2012	768.615.499.251	11.000
2013	726.505.280.778	11.900
2014	874.017.297.803	17.525

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas bahwa pertumbuhan modal kerja PT. Mandom Indonesia, Tbk. mengalami pertumbuhan yang baik, kecuali pada tahun 2013, perusahaan mengalami penurunan modal kerja, hal ini dapat diakibatkan oleh penurunan kas perusahaan pada tahun 2013 sehingga berpengaruh pada modal kerja perusahaan. Setelah itu pada tahun 2014 naik menjadi sebesar Rp. 874.017.297.803, hasil ini berbeda dengan pertumbuhan harga saham perusahaan, dimana harga saham perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2014 mengalami peningkatan harga saham yang signifikan sampai menjadi sebesar 17.525, dimana kenaikannya sebesar 5.625, dari tahun 2013, dan

paling dibawah kenaikan harga saham perusahaan pada tahun 2011 kenaikan harga saham hanya sebesar 500.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Harga Saham Pada PT Mandom Indonesia, Tbk”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yaitu:

1. Menurunnya modal kerja pada tahun 2013 yang diakibatkan oleh menurunnya kas perusahaan.
2. Pada tahun 2011 kenaikan harga saham hanya sebesar 500.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu::
“Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap harga saham pada PT Mandom Indonesia Tbk?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap harga saham pada PT Mandom Indonesia Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan baru sebagai suatu pemikiran untuk kemajuan Ilmu Manajemen.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan kepada jajaran PT. Mandom Indonesia, Tbk dan pihak yang berkepentingan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan peningkatan modal kerja dalam upaya meningkatkan harga saham.

- b. Menjadi referensi dan acuan dalam melakukan kajian yang berkaitan dengan modal kerja dan harga saham.

3. Manfaat metodologis

Pendekatan metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan dasar bagi semua penelitian agar dapat dilakukan analisis statistik yang memberikan manfaat efisiensi dalam pemanfaatan waktu dan biaya penelitian.